

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sudjana penelitian merupakan langkah – langkah yang disusun sistematis dalam upaya memecahkan masalah melalui penelusuran yang terkendali dan mengandung dua hal antara lain, logika berpikir dan data atau informasi yang disusun empiris.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang berarti pendekatan tersebut berasal dari suatu kerangka teori, pendapat para ahli, maupun pengalaman dan pengertian yang didapatkan peneliti yang kemudian dikembangkan menjadi runtutan permasalahan dan pemecahannya yang kemudian diajukan untuk verifikasi dalam bentuk data pendukung di lapangan.²

Penelitian kuantitatif jika dilihat berdasarkan cara kerjanya berkeyakinan bahwa fakta dan emosi bisa dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah hanya suatu realitas yang terbentuk dari fakta yang dapat didapatkan, oleh sebab itu para peneliti juga mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka (*numerical data*), berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka.³

Penelitian kuantitatif mencoba membuktikan teori dengan menggunakan angka, merupakan penelitian yang berkenaan dengan data angka. penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para

¹ Wibawa, Mahdiyah, *Metode Penelitian Pendidikan Universitas* Tangerang Selatan, 2014. 3.1

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : teras, 2011), 63-64

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), 43

ahli maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya termasuk penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan studi korelasi. Penelitian kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat dari variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Penelitian korelasional menurut Kuncoro dalam Puguh Suharso, adalah “usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan yang ada di antara variabel yang diteliti.”⁵ Penelitian ini akan melihat dan menggambarkan korelasi antara variabel penjaminan mutu (X) dan sistem manajemen pembelajaran sebagai variabel Y_1 dan variabel Y_2 prestasi mahasiswa, dan Variabel X_2 sebagai Y, sehingga nantinya didapatkan gambaran hubungan antara variabel.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total dari objek penelitian yang baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data serta memiliki karakter tertentu yang sama.⁶ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang pelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi menjadi sumber asal sampel diambil.⁷ Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), 63

⁵ Suharso, *Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis* (jakarta Barat: indeks, 2009). 10

⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 47

⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), cet 4, 241

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak terbatas orang, akan tetapi juga bisa ditetapkan dari objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi tidak merupakan jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari saja, tetapi populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.⁸ Pada penelitian ini populasi yang akan dipilih untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya merupakan populasi mahasiswa Indonesia yang belajar di *International Open University* (IOU) baik yang aktif maupun yang sedang tidak aktif yang berjumlah sekitar 200 mahasiswa.

2. Sampel

Bentuk mini daripada suatu populasi yang akan diteliti disebut juga sampel. Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).⁹ Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Sampel dapat disebut dengan representasi populasi karena kesamaan cirinya dengan populasi induk.¹⁰ Apabila subyek dari populasi tidak mencapai 100, baiknya sampel diambil semua, tetapi jika subyek dari populasi lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sampel antara 10-15 atau 20-25% atau lebih.¹¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, adalah teknik *simple random sampling*. Sampel yang akan diambil adalah sampel dari mahasiswa dan alumni dari IOU secara acak, dan dikarenakan jumlah mahasiswa / alumni yang ada melebihi jumlah ideal 100 maka akan diambil sampling secara acak baik dari jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini maka akan digunakan teori Nomogram Herry King¹²

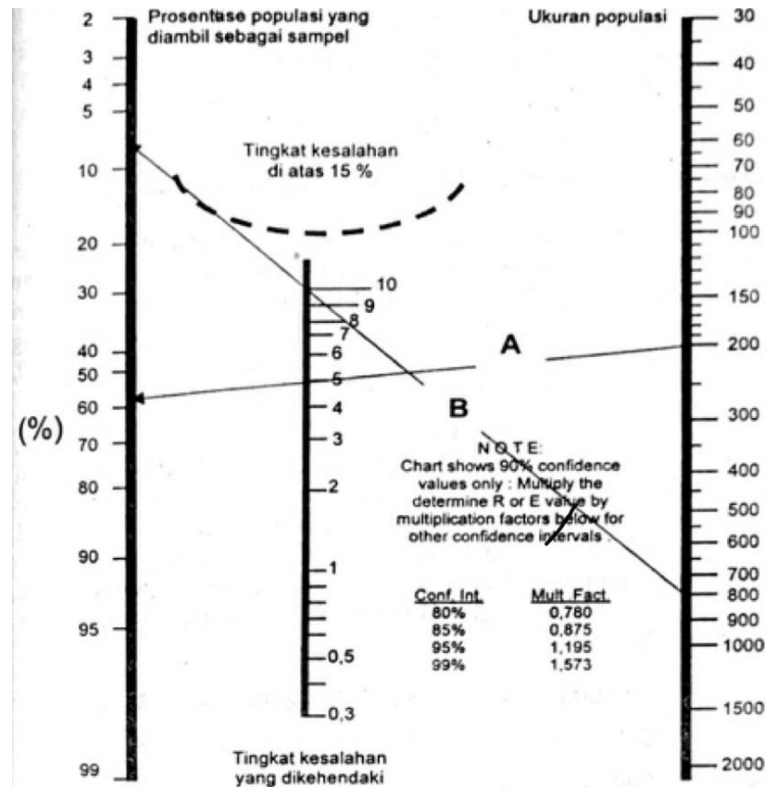
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* , 80

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) , 102

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* ,80

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, 112

¹² *Ibid*, 131



Gambar 3.1 Nomogram Herry King

Bila populasi berada di sekitar 200 dengan taraf kesalahan 5%, maka akan ditemukan titik di atas 60. Titik itu menunjukkan angka 58, sehingga bila ingin mencapai kesalahan 5% dengan taraf kepercayaan 95 maka faktor pengalinya = 1,195. Misalnya populasi berjumlah 200. bila dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel minimal yang diambil $(0,58 \times 200 \times 1,195) = 19,12$ orang, atau dibulatkan minimal 20 orang

C. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data karena tanpa adanya alat tersebut tidak mungkin data dapat diambil. Alat

yang digunakan untuk mengambil data secara tersistematis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

Dalam mengukur penelitian ini, alat yang dipakai adalah skala psikologi atau skala likert, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis dalam bentuk kuesioner atau angket kepada mahasiswa aktif, nonaktif maupun alumni untuk dijawab. Skala Likert ialah metode penskalaan pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Dengan skala Likert ini akan diukur sikap, pendapat dan persepsi mereka terhadap pengaruh Sistem manajemen pembelajaran dan sistem penjaminan mutu pada prestasi mahasiswa. Pada instrumen angket

Pernyataan / pertanyaan	
Respon	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

Tabel 3.1 : Tabel Penilaian Angket

Kisi – kisi instrumen penelitian yang akan disebarakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

¹³ *Ibid ...*, 134

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No.item
1.	Penjaminan Mutu(X) BAB I, UU No. 12 tahun 2012 SN Dikti SPMI PJJ, SNPT Dikti 2020	a. Kompetensi lulusan	1) Sikap motivasi yang tinggi, mampu belajar secara independen dan bertanggung jawab	1,2
			2) Pengetahuan	3,4
			3) Keterampilan	5,6
		b. Isi pembelajaran	1) Penyusunan Silabus dan RPS, serta Evaluasi/Peninjauan Kurikulum	7,8
			2) kedalaman dan keluasan pemahaman	9, 10
		c. Proses Pembelajaran	1) memiliki sistem pemantauan proses pembelajaran berbasis TIK.	11,12
			2) interaksi aktif tutor dengan mahasiswa melalui media belajar berbasis TIK dan evaluasi hasil belajar, serta aspek umpan balik yang dirancang secara terintegrasi.	13, 14
			3) interaksi yang menjamin terjadinya proses belajar secara mandiri, dan materi pembelajaran informasi tekstual, grafis, citra (<i>image</i>), audio, video, simulasi, animasi, forum dan dapat diakses melalui LMS (<i>Learning Management System</i>) lintas ruang dan waktu	15,16
		d. Penilaian pembelajaran	1) penilaian hasil pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun daring, terawasi atau tidak (<i>proctored</i>), terjadwal atau kapan saja, di lokal mahasiswa atau terpusat.	17,18
			2) penilaian hasil pembelajaran akan mencakup antara lain mekanisme ujian, verifikasi/otentifikasi peserta ujian dan wajib menyelenggarakan UTS, UAS, atau ujian hasil akhir belajar dengan (<i>daring</i>) atau tatap muka termediasi	19,20

			TIK tetapi harus dengan pengawasan langsung.	
		e. Dosen dan tenaga kependidikan	1) Dosen mampu merancang program pembelajaran dengan RPL, menyusun/mengembangkan obyek pembelajaran, memproduksi obyek pembelajaran.	21,22
			2) Tutor harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah setara dengan program pendidikan tinggi pada.	23,24
			3) Tutor harus mampu menyelenggarakan dan memfasilitasi tutorial tatap muka maupun tutorial daring, serta interaksi tatap muka maupun interaksi termediasi teknologi informasi dan komunikasi (termasuk telekonferensi, chat, dan surat-menyerat elektronik).	25,26
		f. Sarana dan prasarana	1) Sarana komunikasi	27, 28
			2) Sumber belajar	29, 30
			3) Memiliki Unit pusat belajar jarak jauh	31,32
		g. Pengelolaan Pembelajaran	1) Pusat pembelajaran jarak jauh mengelola pelayanan dan kebutuhan belajar wilayah mudah di jangkauan;	33, 34
			3) Administrasi akademik dan non akademik termasuk keuangan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang tersebar	35,36
		h. Pembiayaan pembelajaran	1) biaya investasi dan operasional dan kelengkapan sarana dan prasarana TIK di pusat penyelenggaraan PJJ	37, 38
2.	Sistem Manajemen Pembelajaran (Y ₁)	a. Proses pembelajaran	1) Terdapat manual perencanaan seperti penyusunan silabus dan RPS.	1,2

Variabel ini didasarkan pada peraturan pemerintah no 12. Tahun 2012	dalam Pelaksanaan Standar dalam SPMI (Standar Dikti) untuk PJJ	2) Manual penyusunan dan pengembangan materi dan media ajar melalui informasi tekstual, <i>image/clips arts</i> , audio, video, simulasi.	3,4
		3) Manual penyebarluasan (distribusi)	5,6
		4) Manual penyelenggaraan tutorial tatap muka, tutorial elektronik, telewicara, surat menyurat elektronik, dan interaksi jarak jauh berbasis <i>e-learning</i>	7,8
		5) Manual pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang valid dan dapat diandalkan.	9,10
	b. Evaluasi Pelaksanaan Standar dalam SPMI (Standar Dikti) untuk PJJ	1)Evaluasi proses pembelajaran secara aktif, mandiri dan bertanggungjawab dengan cara memeriksa data rekaman aktivitas mahasiswa dalam sistem pengelolaan pembelajaran.	11,12
		2)Evaluasi interaksi yang dilakukan peserta didik PJJ dengan elemen pendidikan dapat diketahui dengan cara memeriksa data rekaman aktivitas mahasiswa dan dosen dalam sistem pengelolaan pembelajaran	13,14
		3)Evaluasi terhadap materi pembelajaran dituangkan dalam bentuk informasi tekstual, grafis, citra (<i>image</i>), audio, video, simulasi, animasi, <i>glossary</i> , forum dan lain-lain, dan dapat diakses melalui sistem pengelolaan pembelajaran lintas ruang dan waktu melalui beragam gawai.	15,16
		4) Evaluasi apakah pembimbingan telah dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan dengan memeriksa dokumen	17,18

			pembimbingan.	
		c. Pengendalian Standar dalam SPMI (Standar Dikti) untuk PJJ	1) Terdapat metode korektif bila terjadi kesalahan dan ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan. 2) terdapat Manual pengendalian standar Agar penyelenggara PJJ termasuk pejabat terkait mampu mengendalikan pemenuhan isi standar dan meningkatkan kepatuhan penyelenggaraan dalam memenuhi isi standar diperlukan.	19,20 21, 22
		d. Peningkatan Standar dalam SPMI untuk PJJ	1) Perluasan sumber belajar 2) peningkatan intensitas interaksi dosen dan peserta didik PJJ,	23,24 25,26
3.	Prestasi Mahasiswa (X ₂) Standar capaian dalam SPMI Dikti untuk PJJ dan teori hasil belajar Bloom ¹⁴	a) Kognitif	1) Evaluasi pelaksanaan tugas atau pengamatan Sasaran Mutu IPK, dan Capaian Kompetensi. 2) Kedalaman dan keluasan keilmuan	1,2 3,4
		b. Afektif	1) Motivasi dan semangat belajar 2) Tanggung jawab dan kemandirian 5) kesiapan menghadapi dunia kerja 6) Manajemen waktu dan kedisiplinan	5,6 7,8 9,10 11,12
		c. Psikomotor	1)Evaluasi hasil akhir belajar harus dapat mencerminkan tingkat kemandirian dan kemampuan peserta didik PJJ melalui mekanisme ujian komprehensif secara tatap muka atau secara jarak jauh dengan pengawasan langsung.	13,14

¹⁴ Ratnawati, Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa, *Khazanah Akademia* Vol. 02; No. 01; 2018; 66

			2) Kemampuan menulis meneliti dan menulis artikel ilmiah	15,16
			3)Kemampuan mengolah data yang didapat dari literasi digital	17,18
			4)Kemampuan Menyusun strategi belajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	19,20

Tabel 3. 3 : Tabel kisi-kisi instrumen kuesioner

Kisi – kisi yang telah disusun di atas selanjutnya di terjemahkan menjadi kuesioner dengan menempatkan butir – butir deskriptornya dalam bentuk pernyataan yang nanti akan dijawab oleh responden. Adapun kuesionernya dapat dilihat pada tabel berikut

Kuesioner Penjaminan Mutu

Isilah kuesioner ini dengan memberi tanda chacklist (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih di kolom yang telah tersedia!

Kriteria Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Selama belajar di IOU saya merasa lebih bersemangat menuntut ilmu					
2	Saya lebih mampu belajar secara mandiri dan bertanggungjawab					

3	Saya menjadi lebih menguasai konsep, teori setelah belajar secara lebih mendalam					
4.	Saya menjadi lebih mengetahui mengenai metode dan falsafah ilmu tertentu melalui pembelajaran di IOU					
5.	Saya lebih mampu untuk mempraktikan konsep dan teori, setelah saya pelajari di IOU					
6.	Saya mampu mempraktikan metode dan instrumen yang diperoleh setelah pembelajaran.					
7.	IOU menyiapkan rencana pembelajaran dan evaluasi pembelajaran					
8.	IOU menyiapkan silabus materi yang akan dipelajari.					
9	Saya memiliki kedalaman ilmu pengetahuan selama belajar di IOU					
10.	Saya memiliki kedalaman keluasan pengetahuan selama belajar di IOU					
11	IOU memiliki proses pemantauan pembelajaran yang baik secara <i>online</i> pada <i>E-learning</i> miliknya					
12	Proses pembelajaran dapat diamati dengan baik pada <i>e-learning</i>					
13.	Terdapat interaksi antara mahasiswa dan tutor/dosen/asisten dosen dalam forum secara <i>online</i> pada <i>E-learning</i>					
14.	Evaluasi hasil belajar dan umpan balik (<i>feedback</i>) dilakukan secara terintergrasi					
15.	Interaksi dalam forum di <i>E-learning</i> membuat pembelajaran lebih mandiri					
16.	Materi pembelajaran berbentuk teks, gambar, audio, video dapat diakses setiap saat dalam website <i>e-learning</i>					

	IOU					
17	Penilaian hasil pembelajaran (kuis, UTS/UAS, tugas) dapat dilaksanakan secara tatap muka atau <i>Online</i> / dalam jaring (daring)					
18.	Penilaian dalam tugas, ujian maupun kuis dilakukan terjadwal setelah menyelesaikan tugas, ujian dan kuis tersebut					
19.	Dalam ujian diperlukan verifikasi/otentifikasi (username/pin/password/) peserta ujian yang diselenggarakan					
20.	Ujian UAS dapat dilakukan secara online maupun secara tatap muka / diawasi (<i>proctored</i>)					
21	Tim dosen mampu merancang, menyusun serta mengembangkan objek/materi pembelajaran dengan baik					
22.	Tim dosen mampu memproduksi materi pembelajaran dengan baik					
23	Tutor memiliki kualifikasi akademik paling rendah setara dengan program Pendidikan pada program studi					
24	Tidak terdapat tutor yang memiliki kualifikasi lebih rendah dari program pendidikan yang diajarkan					
25	Tutor mampu menyelenggarakan tutorial secara tatap muka ataupun dalam jaringan (<i>online</i>),					
26	Tutor mampu menyelenggarakan interaksi termediasi seperti seperti forum/chat/telekonferensi					
27	IOU menyediakan sarana komunikasi yang baik, sehingga memungkinkan					

	objek pembelajaran terkirim, diterima dan diakses mahasiswa tepat waktu					
28	Mahasiswa tidak pernah mengalami keterlambatan pengiriman dan penerimaan materi pembelajaran					
29.	IOU menyediakan sumber materi pembelajaran yang menjamin ketersediaan materi, baik berupa data atau file yang digunakan untuk mahasiswa untuk belajar					
30.	Mahasiswa dijamin selalu mendapatkan materi pembelajaran yang akan digunakan untuk belajar, baik dalam bentuk apapun					
31	IOU menyediakan tutor dan pengelola ujian di wilayah jangkauan mahasiswa					
32	Mahasiswa tidak kesulitan untuk menjangkau tutor atau tempat ujian					
33	IOU menyediakan pusat belajar jarak jauh yang berfungsi memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang secara geografis mudah diakses					
34	Mahasiswa mudah mendapatkan tempat pelayanan kebutuhan belajar jarak jauh yang mudah diakses					
35	Administrasi akademik dan non akademik seperti keuangan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang ada					
36	Terdapat penyesuaian harga untuk mahasiswa yang berbeda daerah/negara					
37	IOU membutuhkan biaya investasi dan operasional untuk kelengkapan sarana dan prasarana (teknologi informasi dan					

	komunikasi) TIK di pusat penyelenggaraan pendidikan					
38	Pembiayaan pembelajaran dibutuhkan untuk melengkapi operasional sarana dan prasarana pendidikan					

Tabel 3. 4 : Angket Penjaminan Mutu

Angket Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Manajemen System / LMS*)

Isilah kuesioner ini dengan memberi tanda cek lis (√) pada salah satu jawaban yang Anda pilih di kolom yang telah tersedia!

Kriteria Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Terdapat pedoman/petunjuk/tutorial perencanaan seperti dalam penyusunan rencana belajar dalam <i>e-learning / Learning management system (LMS)</i> di IOU					
2	Terdapat pedoman/petunjuk/tutorial perancangan program pembelajaran pada <i>e-learning / Learning management system (LMS)</i> di IOU					
3	Terdapat pedoman/petunjuk/tutorial cara penyusunan materi ajar pada <i>e-</i>					

	<i>learning / Learning management system (LMS) di IOU</i>					
4	Terdapat pedoman/petunjuk/tutorial cara pengembangan materi ajar pada <i>e-learning / Learning management system (LMS) di IOU</i>					
5	Terdapat pedoman/petunjuk/tutorial cara mengakses dan mengunggah materi pada <i>e-learning / Learning management system (LMS) di IOU</i>					
6	Pada <i>E-learning</i> terdapat petunjuk cara mengakses dan mengunduh materi					
7	pedoman/petunjuk/tutorial mengenai penyelenggaraan <i>live session</i> , pembelajaran dan penggunaan forum interaksi mahasiswa dosen pada <i>e-learning / Learning management system (LMS) di IOU</i> mudah ditemukan					
8	Cara penggunaan Forum interaksi mahasiswa dan dosen dijelaskan dalam tutorial dengan sangat baik					
9	Terdapat pedoman/petunjuk/tutorial mengenai kuis/ tugas/ UTS/ UAS pada <i>e-learning / Learning management system (LMS) di IOU</i>					
10	Untuk mengerjakan Kuis / tugas / dan ujian di IOU mudah ditemukan pedoman/ tutorialnya					
11	Mahasiswa mengikuti pembelajaran secara aktif, mandiri dan bertanggung jawab dengan mengecek data aktivitas penilaian, modul kuis, tugas, UTS, dan UAS					
12	Data dan aktivitas penilaian pada kuis, tugas, UTS dan UAS dapat dilacak dan					

	diikuti oleh mahasiswa secara aktif dan mandiri					
13	Mahasiswa dapat melihat interaksi dengan mahasiswa lain, dosen /asisten, dengan mengecek forum, data aktivitas penilaian, modul kuis, tugas, UTS, dan UAS					
14	Interaksi mahasiswa dengan elemen pendidikan lain baik bentuk aktivitas forum maupun penilaian dapat dilacak oleh mahasiswa					
15	Mahasiswa mampu mengakses materi belajar, seperti video, audio, teks, gambar melalui <i>e-learning / Learning management system (LMS)</i> di IOU setiap saat					
16	Setiap saat dan dengan berbagai device /alat komunikasi, mahasiswa dapat mengakses materi belajar yang terdapat pada <i>E-learning IOU</i>					
17	Adanya bimbingan tim dosen/ asisten kepada mahasiswa					
18	Tim dosen/asisten, melakukan bimbingan kepada mahasiswa dengan standar yang telah ditetapkan					
19	Bila terdapat permasalahan dalam pengerjaan tugas, seperti tugas yang tidak sesuai dengan isi materi atau materi ajar video/audio/teks maka IOU akan mengoreksi dan memperbaiki					
20	Bila terdapat koreksi atau perbaikan, maka IOU akan menulis ulang tutorial/petunjuk atau melakukan pelatihan ulang agar lebih mudah mengerti mahasiswa					

21	IOU memberikan pedoman pengendalian/kontrol kepada penyelenggara seperti admin/ <i>proctor</i> / <i>student committee</i> agar mampu melayani sesuai kualitas standar pelayanan					
22	Para penyelenggara lapangan seperti admin / <i>proctor</i> (pengawas) / <i>student committee</i> diberikan pedoman agar mampu memberikan pelayanan yang sesuai standar yang ditetapkan					
23	IOU melakukan <i>upgrade</i> sumber belajar dalam periode berkala					
24	Bahan ajar akan mengalami penyesuaian dan penyegaran dalam periode waktu tertentu					
25	IOU meningkatkan intensitas interaksi antara dosen/asisten dan mahasiswa					
26	Kualitas interaksi mahasiswa dan dosen/asisten akan ditingkat secara berkelanjutan oleh IOU					

**Tabel 3. 5 : Angket Sistem Manajemen Pembelajaran
(*Learning Manajemen System / LMS*)**

Angket Prestasi Mahasiswa

Isilah kuesioner ini dengan memberi tanda cek lis (√) pada salah satu jawaban yang Anda pilih di kolom yang telah tersedia!

Kriteria Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Evaluasi tugas, UTS dan UAS membuat mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan					
2	Capaian Indeks prestasi mahasiswa sangat baik					
3	hasil akhir belajar mencerminkan tingkat kedalaman dan luasnya ilmu yang diperoleh					
4	Hasil akhir belajar mencerminkan kemampuan dan penguasaan mahasiswa					
5	Sistem Pembelajaran yang dilakukan meningkatkan motivasi dan semangat saya untuk belajar					
6	Model pembelajaran yang ada membuat saya lebih terpacu untuk belajar lebih baik					
7	Sistem pembelajaran di IOU membuat saya lebih bertanggung jawab dan mandiri					
8	Rasa tanggung jawab dan kemandirian saya meningkat dengan model pembelajaran di IOU					
9	Sistem pembelajaran membuat saya lebih siap menghadapi dunia pekerjaan setelah pendidikan					
10	Saya merasa lebih mantap dalam berkarir dimasa depan setelah belajar di IOU					
11	Sistem pembelajaran membuat saya					

	menjadi lebih disiplin dan lebih mampu mengatur waktu					
12	Manajemen waktu dan kedisiplinan saya menjadi lebih baik ketika belajar di IOU					
13	Hasil ujian akhir yang diawasi mencerminkan kemampuan dan kemandirian saya					
14	Kemampuan saya tergambar dari hasil nilai yang saya terima					
15	Pembelajaran di IOU membuat saya mampu menulis, meneliti					
16	Pembelajaran di IOU membuat saya mampu membuat artikel ilmiah					
17	Pembelajaran di IOU membuat saya mampu mengolah data dan memanfaatkan literasi digital					
18	Kemampuan mengolah data dan memanfaatkan literasi digital meningkat selama belajar di IOU					
19	Pembelajaran di IOU membuat saya mampu menyusun strategi belajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi					
20	Kemampuan menyusun strategi belajar saya meningkat selama pembelajaran di IOU					

Tabel 4.5 : Angket Prestasi Mahasiswa

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek diperolehnya data.¹⁵ berdasarkan cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.¹⁶

- a) Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket yang akan diberikan kepada mahasiswa aktif, nonaktif maupun alumni.
- b) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁸ Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian dari data pihak administrasi dan para representatif IOU di Indonesia.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini merupakan tahap yang sangat menentukan proses dan hasil penelitian. Hipotesis perlu diuji terlebih dahulu. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis. Metode pengumpulan data akan berbeda tergantung kepada metode penelitian yang digunakan.¹⁹

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang atau objek penelitian, atau sampel yang diharapkan merespons sesuai dengan permintaan pengguna.

Tujuan penyebaran kuesioner adalah menggali ataupun

¹⁵ arikunto, *Prosedur penelitian* 172

¹⁶ Purwanto, *Metodologi penelitian kuantitatif*..., 217

¹⁷ Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Pren Media, 2005), 122

¹⁸ Arikunto, *Prosedur* ..., 102

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi* ... 102

mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.²⁰ Kuesioner akan diberikan secara daring (*online*) dengan menggunakan *google form* kepada sumber data primer yang antara lain adalah mahasiswa aktif, nonaktif dan alumni. Data yang didapat berupa data ordinal, yaitu data yang berupa tingkatan sehingga tidak memerlukan uji normalitas dan linieritas serta uji prasyarat klasik lainnya.

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan menganalisis data setelah responden atau sumber data lain terkumpul dan mengurutkan serta mengorganisasikannya menjadi suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²¹

Ada beberapa analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Instrumen. Adapun hal yang akan diuji dalam uji instrumen angket / kuesioner adalah :
 - a) Uji Validitas.

Instrumen yang valid menandakan alat yang digunakan untuk memperoleh data adalah benar atau valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengukuran.²² Oleh sebab itu diharapkan alat ukur tersebut memiliki nilai varians eror yang sedikit dan mampu mendekati angka yang nilai kebenarannya tinggi. Teknik pengujian yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan menghubungkan atau mengkorelasikan faktor dengan skor total.

²⁰ *Ibid...*, 52

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : ... 207

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D... , 173

Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud sebelumnya. Pengujian validitas menggunakan program SPSS versi 22 dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu mengkorelasikan setiap item dengan nilai total item kuesioner. Dasar penilaian keputusan uji validitas ditentukan sebagai berikut :

Jika Signifikansi < 0,05, maka item pertanyaan valid.

Jika Signifikansi > 0,05, maka item pertanyaan tidak valid.

Hasil pengujian validitas diketahui semua item nilai signifikansi < 0,05. Oleh karena itu bisa dijelaskan bahwa item-item kuesioner variabel Penjaminan mutu, sistem manajemen pembelajaran dan prestasi mahasiswa tersebut semuanya valid.

Selanjutnya menguji instrumen dengan uji validasi butir soal. Validasi suatu butir tes menggambarkan derajat kesahihan atau korelasi (r). Rumus yang bisa digunakan untuk menguji validitas dapat digunakan rumus korelasi *product moment* (untuk tes bentuk uraian).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

n : Jumlah subjek yang diteliti

$\sum X$: Jumlah X

$\sum Y$: Jumlah Y

Dengan hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan pada tabel r *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Selain itu, untuk menganalisis hasil tes validasi peneliti juga menggunakan uji korelasi dengan bantuan *SPSS 22 for Windows* dengan kriteria jika nilai $Asymp.Sig \geq \alpha(0,05)$ maka instrument tidak valid, jika nilai $Asymp.Sig < \alpha(0,05)$ maka instrument valid.

b) Uji reliabilitas.

Instrumen dikatakan reliabel jika sebuah instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang terbebas dari bias ataupun dari kesalahan pengukuran, sehingga instrumen dapat menjamin suatu pengukuran secara konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik dalam instrumen.²³

hasil penelitian yang valid harus juga reliabel, dalam penelitian yang *reliable* adalah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, metode Alpha akan digunakan, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i^2 : Varians skor tiap-tiap item

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat item x_i

²³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 106

$(\sum X)^2$: Jumlah item x_i dikuadratkan
 N : Jumlah responden

2) Menghitung varians semua item dengan rumus

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i^2 : Varians skor tiap-tiap item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat item y_i
 $(\sum Y)^2$: Jumlah item y_i dikuadratkan
 N : Jumlah responden

3) Rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 : Varians total
 n : Jumlah item

Nilai tabel *r product moment* $dk = N - 1$. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Untuk mempermudah dalam mengetahui tingkat reliabilitas, maka akan digunakan *SPSS 22* yang diperhatikan dari *output* ini adalah nilai *Alpha Cronbanch's*. Menurut Triton dalam Sujianto bahwa skala *Alpha Cronbanch's* dibagi ke dalam 5 kelas sebagai berikut:²⁴

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), 99

0	– 0,20	= Kurang Reliabel
0,21	– 0,40	= Agak Reliabel
0,41	– 0,60	= Cukup Reliabel
0,61	– 0,80	= Reliabel
0,81	– 1,0	= Sangat Reliabel

3. Uji hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis pada rumusan masalah pertama dan kedua digunakan analisis korelasi *Kendall's Tau* yaitu uji hipotesis Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Kendall's tau*. Rumus korelasi *Kendall's Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antar dua variabel atau lebih.²⁵, analisis ini dilakukan terhadap variabel X terhadap Y₁ dan X terhadap Y₂. Uji *Kendall's Tau-B* ini merupakan uji analisis non-parametrik yang digunakan terhadap data yang didapat dalam kuesioner yang merupakan data ordinal, maka pengujian yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel adalah analisis *Kendall's tau*.

Uji analisis Korelasi *Kendall's Tau B* akan digunakan antara variabel penjaminan mutu X terhadap sistem manajemen pembelajaran Y₁ dan penjaminan mutu terhadap Y₂.

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2} N(N-1)}$$

τ = koefisien korelasi *Kendall Tau*

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = jumlah sampel

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 253

Dalam analisis koefisien korelasi *Kendall's Tau* ini dapat ditentukan hubungan korelasi antara variabel yang digambarkan sebagai berikut²⁶ :

0,00 – 0,25 :	sangat lemah
0,26 – 0,50 :	cukup
0,51 – 0,75 :	kuat
0,76 – 0,99 :	sangat kuat
1 :	hubungan sempurna

Teknik analisis ini juga dapat melihat signifikansi antar nilai variabel dengan gambaran sebagai berikut :

Jika nilai Sig. (2-tailed) <0.05 maka ada hubungan secara signifikan

Jika nilai Sig. (2-tailed) >0.05 maka tidak ada hubungan secara signifikan

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ke tiga yaitu hubungan Y1 dengan Y2 juga akan digunakan uji koefisien korelasi *Kendall's Tau* yang akan menggunakan SPSS.

²⁶ Jonathan Sarwono, *Rumus – Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset skripsi*. (Yogyakarta : Andi Offset) 2015, 93